# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara keberfungsian keluarga dengan kesepian pada mahasiswa perantau di Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan kesepian pada mahasiswa perantau. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu semakin tinggi tingkat keberfungsian keluarga yang dimiliki mahasiswa perantau maka semakin rendah tingkat kesepian yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah tingkat keberfungsian keluarga yang dimiliki mahasiswa perantau maka semakin tinggi pula tingkat kesepian yang dialami.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberfungsian keluarga merupakan salah satu faktor yang berperan dalam munculnya kesepian pada mahasiswa perantau. Meskipun demikian, kesepian tidak hanya dipengaruhi oleh keberfungsian keluarga, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar variabel yang diteliti. Oleh karena itu, keberfungsian keluarga tidak dapat dipandang sebagai satu-satunya faktor yang memengaruhi kesepian, melainkan sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap munculnya kesepian pada mahasiswa perantau.

Selain itu, hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa perantau memiliki tingkat keberfungsian keluarga pada kategori tinggi dan tingkat kesepian pada kategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden mempersepsikan keluarganya memiliki keberfungsian yang

baik, namun masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesepian pada tingkat sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa selain keberfungsian keluarga, terdapat faktor-faktor lain yang turut berperan dalam memengaruhi tingkat kesepian pada mahasiswa perantau.

## B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Perantau

   Mahasiswa perantau diharapkan dapat mempertahankan persepsi positif terhadap keberfungsian keluarganya dengan tetap melibatkan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilakukan melalui komunikasi yang terbuka dan efektif, menjalankan peran masing-masing dalam keluarga, saling memberikan respons dan dukungan afektif, serta mempertahankan keterlibatan emosional antaranggota keluarga meskipun berada jauh dari rumah. Mahasiswa juga diharapkan tetap melibatkan keluarga dalam proses pemecahan masalah yang dihadapi selama menjalani kehidupan di perantauan sehingga fungsi keluarga tetap dapat dirasakan meskipun tidak tinggal bersama.

2. Bagi Keluarga

   Keluarga diharapkan dapat mempertahankan keberfungsian keluarga selama mahasiswa menjalani kehidupan di perantauan dengan menjaga komunikasi yang efektif, menjalankan peran masing-masing, memberikan respons afektif, mempertahankan keterlibatan emosional, serta memberikan dukungan dalam pemecahan masalah yang dihadapi mahasiswa. Dengan tetap menjalankan fungsi-fungsi tersebut, mahasiswa

diharapkan tetap merasakan kedekatan dan dukungan keluarga meskipun tinggal jauh dari rumah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel penelitian dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan berasal dari perguruan tinggi yang lebih beragam di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini mengingat penelitian ini hanya melibatkan 160 responden dari 21 perguruan tinggi, sementara jumlah perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta lebih luas. Selain itu, distribusi responden pada setiap perguruan tinggi dalam penelitian ini tidak merata. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperoleh cakupan responden yang lebih beragam sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai hubungan keberfungsian keluarga dengan kesepian pada mahasiswa perantau di Daerah Istimewa Yogyakarta.